

Strategi Jurnalisme Militer Pendam V Brawijaya sebagai Sarana Komunikasi Publik

¹Renaldi Erix Ardiansyah, ²Merry Fridha Tri Palupi, ³Beta Puspitaning Ayodya

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945

Renaldiar005@gmail.com

Abstract

This study examines the military journalism strategy implemented by the Information Division of the V Brawijaya Military Command (Pendam V Brawijaya) in carrying out its public communication functions. The aim of this research is to analyze the military journalism strategy applied by Pendam V Brawijaya as a means of public communication. Pendam V Brawijaya plays a crucial role in conveying information and shaping public opinion regarding military activities and policies in the East Java region. This research employs a qualitative research method with a case study approach to obtain detailed data through interviews, documentation, and observation. The agenda-setting theory is used as a theoretical framework to analyze the role of Pendam V Brawijaya in determining important issues and how these issues are communicated to the public. The findings of the study indicate that military journalism strategy plays a significant role in influencing public opinion, delivering accurate information, maintaining the institution's image, and combating the spread of hoaxes. Immediate clarification is required to minimize negative impacts on public opinion and maintain national security stability. Collaboration with other media is also essential in disseminating accurate information and supporting clarification efforts..

Keywords: Military Journalism, Pendam V Brawijaya, Public Communication

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi jurnalisme militer yang diterapkan oleh Penerangan Daerah Militer (Pendam) V Brawijaya dalam menjalankan fungsi komunikasi publiknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi jurnalisme militer yang diterapkan oleh Pendam V Brawijaya sebagai sarana komunikasi publik. Pendam V Brawijaya berperan penting dalam menyampaikan informasi dan membentuk opini publik mengenai aktivitas dan kebijakan militer di wilayah Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh data secara rinci melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teori agenda setting digunakan sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis peran Pendam V Brawijaya dalam menentukan isu-isu penting dan bagaimana isu-isu tersebut disampaikan kepada publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi jurnalisme militer memiliki peran penting dalam mempengaruhi opini publik, menyampaikan informasi akurat, menjaga citra instansi, dan mengatasi penyebaran hoaks. Klarifikasi segera diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap opini publik dan menjaga stabilitas keamanan nasional. Kerjasama dengan media lain juga penting dalam menyebarkan informasi yang akurat dan mendukung upaya klarifikasi.

Kata kunci: Jurnalisme Militer, Pendam V Brawijaya, Komunikasi Publik

Pendahuluan

Dunia jurnalisme kini semakin populer disetiap kalangan termasuk instansi Militer yang menggeluti bidang komunikasi. Pasalnya jurnalisme menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk dikerjakan. Dari mulai menyusun pra produksi sampai pasca produksi, disetiap proses jurnalistik selalu memberikan esensi yang berbeda. Dan tentu memiliki banyak tantangan maupun hambatan. Salah satunya citra media cetak yang kini merosot sebab pembacanya beralih pada media digital dengan segudang tawaran informasi yang lebih mudah didapatkan. Misalnya, pembaca surat kabar hanya terdapat pada pekerja kantoran dan para pekerja pinggir jalan. Selain itu, para mahasiswa, dan ibu rumah tangga dengan jumlah yang banyak lebih memilih media digital (Handphone, Televisi) sebagai tempat perolehan informasi. (Andi Siti Tri Insani:2021)

Jurnalisme sendiri ialah sebuah peristiwa yang sedang terjadi serta memberikan informasi tentang kebenaran kepada publik, agar mereka dapat menyimpulkan keadaan berdasarkan isi dalam berita yang mencerminkan sebuah fakta. Peran inilah yang menuntut kemampuan jurnalis agar dapat memberikan informasi secara capat dan akurat. Kejelian dan kreatifitas menjadi modal penting bagi jurnalis dalam mencari dan menentukan peristiwa yang memiliki nilai berita, serta layak untuk diberitakan. Dalam melakukan liputan, wartawan hendaknya memperhatikan kode etik jurnalis, salah satunya adalah jurnalis harus menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar menghormati asas praduga tak bersalah serta tidak mencampurkan antara fakta dan opini. (Muliawanti, 2018) Selain bertugas meliput peristiwa, jurnalis juga bertugas sebagai penulis naskah berita. tentang peristiwa yang diliput, oleh karena itu dalam menulis naskah berita hendaknya dilakukan oleh jurnalis yang melakukan liputan itu sendiri.

Pemilihan kata dan penyusunan kalimat dalam menulis naskah yang tepat harus menjadi perhatian khusus bagi jurnalis. Hal ini untuk memudahkan proses penyampaian pesan kepada masyarakat sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Kalimat yang digunakan untuk menyusun naskah berita harus mudah dipahami, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh publik. (A.M. Dewabrata. 2006:37). Penulisan naskah berita yang baik adalah terdapat unsur 5W+1H didalamnya. Penulisan naskah berita harus singkat, padat dan jelas. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan waktu yang telah disediakan dan diatur berdasarkan masing-masing program di RRI Semarang. Dengan pemilihan kata yang tepat, diharapkan berita yang disajikan mampu diterima dengan baik oleh masyarakat, karena kata merupakan tanda yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, konsep dan makna tentang sebuah peristiwa yang terjadi. (A.M. Dewabrata. 2006:155). Dalam bukunya, Dewabrata juga menyebutkan, berita hendaknya dibuat dengan singkat dan memperhatikan ketersediaan waktu yang telah ditetapkan. Indonesia, sebagai negara kepulauan yang berpenduduk padat, memiliki keragaman budaya, politik, dan sosial yang kompleks. Dalam konteks ini, komunikasi menjadi elemen kunci dalam menjaga stabilitas dan harmoni di antara beragam segmen masyarakat. Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam komunikasi ini adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), yang memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam menjaga keamanan nasional tetapi juga dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sipil.

Pendam V Brawijaya adalah sebuah satuan dari sebuah instansi resmi TNI AD yang diciptakan untuk bergerak dalam bidang pembuatan konten video, berita, maupun liputan dan wawancara yang ada di Kodam V Brawijaya. Dalam hal kinerja sekaligus tugas dari atasan Kodam V Brawijaya, PENDAM V Brawijaya dinilai sangat berguna sebagai efek untuk menaikkan citra baik terkait Kodam V Brawijaya, PENDAM sendiri berisikan anggota TNI AD. yang mempunyai skill khusus yang tidak sembarangan anggota TNI AD bisa masuk disatuan PENDAM V Brawijaya. Didalam era saat ini Pendam juga melakukan tugas khusus

dari Kodam V, untuk Panglima Kodam (PANGDAM) yang sedang melakukan kegiatan tugas maupun acara tertentu terkait PANGDAM.(Letkol Kav Donan Wahyu Sejati).

Penelitian yang membahas tentang Strategi Jurnalisme ini sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu seperti penelitian yang Penelitian ini dilakukan oleh (Ina Salma Febriani Hasyim) dengan judul Deskriptif Manajemen Redaksi Republika judul Analisis Online, dan hasilnya adalah Ina mengetahui beberapa fungsi manajemen redaksi yang ada di republika online. Selanjutnya, penelitian (Dede Rosyadi) berjudul "Konsep Budiono Darsono tentang Jurnalisme Online di Detik.com" menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Dede menjelaskan bahwa dengan detik.com, orang tidak lagi perlu menunggu hari, minggu, atau bulan untuk mendapatkan informasi, tetapi dapat melakukannya setiap saat. Dimungkinkan untuk mendapatkan informasi langsung tentang detik-detik peristiwa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmadita Aryani dengan judul "Konsep Penyajian Jurnalisme Online di Media Antanews.com" menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut penelitian Rahma, penyajian jurnalisme online antanews.com, memiliki konsep menggabungkan hukum-hukum jurnalisme dengan hukum-hukum online.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena peneliti ingin menjelaskan dengan rinci mengenai bagaimana Strategi Jurnalisme Militer Pendam V Brawijaya sebagai sarana komunikasi publik. Penelitian ini berfokus pada salah satu instansi TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) di lingkungan Kodam V Brawijaya. Penelitian tersebut berfokus pada kurangnya penelitian yang secara khusus memfokuskan pada strategi jurnalisme militer di Pendam V Brawijaya sebagai sarana komunikasi publik. Selain itu, gap tersebut juga dapat terkait dengan kekurangan pemahaman tentang bagaimana strategi komunikasi militer dapat mempengaruhi persepsi dan sikap publik secara spesifik di konteks Indonesia. sehingga penelitian yang lebih mendalam tentang strategi jurnalisme militer di Pendam V Brawijaya dapat memberikan wawasan baru dan penting dalam bidang ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (1986) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi dalam ilmu sosial yang bergantung pada pengamatan manusia yang berhubungan dengan orang – orang dalam bahasanya dan peristilahannya (Galang Surya Gumilang, 2016) Lalu, Jane Richie mengungkapkan penelitian kualitatif adalah upaya dalam menyajikan dunia sosial serta perspektifnya di dalam dunia dimulai dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) Hasil penelitian kualitatif yaitu bersifat naratif dengan deskripsi kontekstual dan rujukan langsung dari partisipan atau subjek penelitian (Galang Surya Gumilang, 2016) Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan jawaban mengenai suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Rahmat Edi Irawan. Merry Fridha Tri Palupi, 2017)

Penelitian kualitatif adalah proses dalam memahami suatu permasalahan berdasarkan pada suatu hal yang kompleks dengan menggunakan kata – kata serta pemberian laporan dari sudut pandang informan yang dilakukan dengan suatu setting ilmiah. Riset kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena yang mendalam melalui pengumpulan data yang sedalam – dalamnya (Firmansyah et al., 2022). Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada pentingnya pemahaman suatu makna perilaku manusia dengan konteks sosial dimana terjadi interaksi tersebut berlangsung. Paradigma kualitatif yang digunakan adalah postpositivisme karena peneliti tidak bisa mendapatkan fakta apabila peneliti membuat jarak

dengan kenyataan yang ada. Hubungan peneliti dengan realita bersifat interaktif. Maka dari itu perlu adanya triangulasi (Batubara, 2017). Penelitian kualitatif ini digunakan pada penelitian ini karena dapat membantu peneliti dalam mendapatkan sumber maupun data yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan mengungkapkan bagaimana strategi jurnalisisme militer Pendam V Brawijaya sebagai sarana komunikasi publik yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah didapat dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Subjek penelitian ini adalah berfungsi sebagai penyedia sumber data yang informasinya berguna dalam penelitian (Adhimah, 2020). Kriteria dari informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah narasumber yang mengetahui tentang strategi jurnalisisme militer Pendam V Brawijaya sebagai sarana komunikasi publik di Pendam / Staff Pendam. Subjek penelitian ini adalah Pendam V Brawijaya sebagai lembaga atau entitas yang menjadi fokus analisis dalam penelitian. Subjek melibatkan semua aspek terkait dengan strategi jurnalisisme militer Pendam V Brawijaya sebagai sarana komunikasi publik.

Objek penelitian adalah suatu permasalahan atau target yang akan dijadikan sebagai topik penulisan untuk menyusun laporan sebuah penelitian (Febianti et al., 2023). Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berfokus pada Pendam V Brawijaya dalam strategi jurnalisisme militer Pendam V Brawijaya sebagai sarana komunikasi publik.

Hasil dan Pembahasan

Jurnalisisme militer adalah jurnalisisme yang berkaitan dengan peliputan dan penyajian informasi tentang aktivitas, kebijakan, dan operasi militer kepada publik. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang akurat, seimbang, dan relevan tentang masalah-masalah militer kepada masyarakat umum serta memperkuat hubungan antara militer dan masyarakat. Jurnalisisme militer memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah-masalah keamanan dan pertahanan kepada masyarakat, namun juga menimbulkan tantangan terkait dengan kebebasan pers, keterbukaan informasi, dan hubungan antara militer dan media. Pada strategi jurnalisisme militer ini terdapat adanya *perencanaan strategi*, *pelaksanaan strategi*, *evaluasi strategi* untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan strategi tersebut harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Hasil dari strategi jurnalisisme pada pendekatan study kasus tersebut akan dijelaskan seperti dibawah ini :

Pertama, Perencanaan Strategi Jurnalisisme Militer di Pendam V Brawijaya. Perencanaan strategi adalah proses sistematis untuk merumuskan tujuan dan menetapkan rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Ini melibatkan analisis situasi saat ini, menentukan arah masa depan, mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan, dan menetapkan cara untuk mengukur keberhasilan (H. Muhammad Ramli, 2014) Perencanaan strategi jurnalisisme militer di Pendam V/Brawijaya memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan informasi yang disampaikan kepada publik akurat, tepat waktu, dan mendukung tujuan strategis militer. bahwa Pendam (Penerangan Daerah Militer) menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi (IT) dengan memanfaatkan media sosial secara maksimal untuk mempengaruhi opini publik. Karena itu Pendam V Brawijaya dianggap memiliki peran strategis sebagai corong TNI AD khususnya di Jawa Timur karena Pendam (Penerangan Daerah Militer) tugas utamanya adalah menyampaikan informasi. Ini mencakup informasi mengenai kegiatan dan peran TNI dalam masyarakat, khususnya di Jawa Timur. Dengan demikian, Pendam berperan penting dalam memediasi dan menyampaikan informasi ini kepada masyarakat, sehingga dapat mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

Kedua, Pelaksanaan Strategi Jurnalisisme Militer di Pendam V Brawijaya. Pelaksanaan strategi adalah proses penerapan rencana strategis yang dibuat untuk mencapai tujuan jangka

panjang organisasi. Proses dimana manajemen berupaya menerapkan berbagai strategi dan kebijakan melalui pengembangan program, desain anggaran, dan prosedur (Septiana, 2019). Penerapan strategi jurnalisisme militer memerlukan pendekatan khusus dalam pemberitaan terkait operasi militer, operasi keamanan, dan konflik bersenjata. Strategi jurnalistik yang diterapkan di Kodam (Komando Daerah Militer) untuk menyebarkan informasi tentang berbagai aktivitas TNI (Tentara Nasional Indonesia) di wilayah tersebut. Strategi ini mencakup koordinasi dengan berbagai departemen intelijen Kodam, termasuk Pendam (Informasi Kodam) dan Penrem (Informasi Resor Militer), untuk memastikan bahwa berita dari wilayah tersebut dikumpulkan dan disebarluaskan secara efektif. Poin utamanya adalah koordinasi dan komunikasi, pelaporan kegiatan lokal, dan sosialisasi melalui media sosial untuk menjaga transparansi dan informasi yang baik antara militer Indonesia dan masyarakat. Pendam V Brawijaya (Kodam V/Informasi Brawijaya) berencana memanfaatkan teknologi dan platform media sosial secara optimal dalam strategi komunikasinya.

Mereka menyadari bahwa di era digital saat ini, media sosial berkembang sangat pesat dan mencakup berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, kami ingin menggunakan platform ini secara efektif untuk memperluas cakupan publikasi dan komunikasi kami. Pendam V Brawijaya mengintegrasikan berbagai aplikasi media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, Twitter (sekarang bernama X) dan memungkinkan publikasi apa pun didistribusikan di semua platform tersebut secara bersamaan. Fitur sinkronisasi yang tersedia pada platform ini dapat menghemat waktu dan tenaga Anda selama proses penerbitan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi dengan masyarakat serta menyebarkan informasi secara lebih luas dan cepat. Menekankan pentingnya kerjasama dengan media swasta, baik media elektronik seperti televisi maupun media cetak, dalam upaya penyebaran informasi. Kedua pemimpin tersebut mencatat bahwa, sebagai anggota pemerintah, TNI dan Polri menjaga hubungan kerja sama dengan berbagai media dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan bahwa informasi penting disebarluaskan dengan cepat dan luas. Meski tidak harus ada kontrak formal atau kolaborasi tertulis, ada komunikasi dan hubungan yang bersifat jurnalistik. Media komersial lebih cenderung mengetahui dan melaporkan berita penting pemerintah atau militer.

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Jawa Timur. Pada tahun 2021, beberapa wilayah di Jawa Timur dilanda banjir parah yang menyebabkan kerusakan infrastruktur dan kerugian ekonomi yang signifikan. Dalam situasi ini, komunikasi publik yang efektif menjadi kunci untuk membantu masyarakat dalam menghadapi bencana dan pemulihan pasca bencana. Pendam V Brawijaya, sebagai bagian dari institusi TNI Angkatan Darat, memiliki peran penting dalam komunikasi publik, termasuk dalam penanggulangan bencana. Salah satu strategi yang digunakan oleh Pendam V Brawijaya adalah melalui media sosial. Penelitian ini menemukan bahwa Pendam V Brawijaya menggunakan media sosial secara efektif dalam komunikasi publik selama bencana banjir di Jawa Timur pada tahun 2021. Strategi yang digunakan oleh Pendam V Brawijaya meliputi:

- Penyebaran informasi yang cepat dan akurat: Pendam V Brawijaya menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi terbaru tentang situasi banjir, termasuk lokasi banjir, ketinggian air, dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh TNI AD.
- Koordinasi dengan instansi terkait: Pendam V Brawijaya bekerja sama dengan instansi terkait seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan dinas sosial dalam menyebarkan informasi dan mengkoordinasikan upaya penanggulangan bencana.

- Membangun komunikasi dua arah: Pendam V Brawijaya menggunakan media sosial untuk membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat. Masyarakat dapat memberikan informasi tentang situasi di lapangan dan mengajukan pertanyaan kepada Pendam V Brawijaya.
- Membuat konten yang menarik dan informatif: Pendam V Brawijaya membuat konten yang menarik dan informatif, seperti infografis, video, dan foto, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bencana banjir dan upaya penanggulangannya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi jurnalisme militer Pendam V Brawijaya dalam menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi publik dalam penanggulangan bencana banjir di Jawa Timur pada tahun 2021 terbukti efektif. Pendam V Brawijaya berhasil menyebarkan informasi yang cepat dan akurat, membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat, dan membuat konten yang menarik dan informatif. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, yaitu:

- Pentingnya peran media sosial dalam komunikasi publik selama bencana: Media sosial terbukti menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan informasi dan membangun komunikasi dengan masyarakat selama bencana.
- Perlu adanya pelatihan jurnalisme militer bagi prajurit: Prajurit perlu dilatih dalam menggunakan media sosial secara efektif untuk komunikasi publik, terutama dalam situasi bencana.
- Pentingnya kolaborasi dengan instansi terkait: Kolaborasi dengan instansi terkait seperti BPBD dan dinas sosial sangat penting untuk memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi dalam penanggulangan bencana.

Ketiga, Evaluasi Strategi Jurnalisme Militer di Pendam V Brawijaya. Evaluasi strategis merupakan proses terakhir dalam suatu kegiatan manajemen organisasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai dan mencermati apakah strategis yang telah rumuskan berjalan dengan baik atau tidak. Walaupun perencanaan dan pelaksanaannya baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur dan terarah maka tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai. Pendam V Brawijaya mengevaluasi strategi jurnalisme militer mereka agar informasi yang sampai kepada publik dilakukan dengan baik. jurnalis militer sangat penting dalam melaporkan aktivitas militer dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi sensitif seperti strategi pertahanan, jumlah senjata, dan operasi militer. Strategi jurnalisme militer harus berdampak positif dan berkolaborasi dengan masyarakat, sejalan dengan delapan prinsip pengikat TNI. Prajurit TNI diharapkan dapat membantu masyarakat mengatasi kesulitan, dan kegiatan positif ini harus diberitakan agar dapat meninggalkan kesan positif bagi masyarakat. Evaluasi ini berfokus pada peningkatan pelaporan kontribusi tentara terhadap dukungan sosial baik melalui program resmi maupun tindakan individu. Publikasi ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana TNI menunjukkan niat baik dan bekerja dengan masyarakat lokal dalam berbagai situasi seperti bencana dan peningkatan ekonomi. Tujuannya untuk meningkatkan citra positif TNI di masyarakat melalui media sosial dan jurnalisme militer yang cerdas.

Keempat, Tantangan Strategi Jurnalisme Militer. adalah karena pimpinan tidak memiliki model praktis untuk memandu tindakan selama pelaksanaan. Banyak kegagalan dalam pengimplementasian strategi disebabkan karena kurangnya kejelasan dalam menentukan tujuan, tercermin adanya ambiguitas dalam menetapkan langkah-langkah efektivitas, dan tidak menindaklanjuti pencapaian secara rutin, dalam implementasi proyek, prosedural, dan alokasi sumber daya. Tantangan utama terhadap strategi jurnalisme militer saat ini adalah kecepatan dan jangkauan media sosial, dimana informasi dapat menyebar secepat hitungan detik. Hal ini menimbulkan tantangan dalam mengelola dan menyaring pesan-pesan yang disebarkan, terutama mengingat kemungkinan orang membuat pesan berdasarkan pendapatnya sendiri.

Perumpamaan “Melihat Gajah” mengungkapkan pandangan seseorang yang sempit dan tidak lengkap terhadap peristiwa-peristiwa yang dipublikasikan. Untuk mengatasi tantangan ini diperlukan strategi yang cerdas, seperti mendorong militer agar tidak terpengaruh oleh laporan palsu dan bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan media untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Pentingnya menyaring dan mengulangi imbauan tersebut dimaksudkan untuk menjaga integritas intelijen militer. Untuk mencegah opini negatif masyarakat, perlu dilakukan pengungkapan misinformasi yang merugikan pihak berwenang, khususnya TNI dan Kodam V. Brawijaya. Upaya berkelanjutan untuk memberikan informasi yang akurat dan jelas membantu membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan citra lembaga tersebut.

Kelima, Dampak Jurnalisme Militer di Pdam V Brawijaya. Dampak dari sebuah strategi bisa bermacam-macam tergantung konteksnya. Strategi yang baik dapat menghasilkan pertumbuhan, efisiensi, dan keunggulan bersaing, sementara strategi yang buruk bisa menyebabkan kerugian, kegagalan, atau kehilangan kepercayaan. Bertugas menyampaikan pesan-pesan komando tinggi, termasuk kebijakan pemerintah yang dilaksanakan oleh panglima dan kepala staf, kepada prajurit dan masyarakat. Pdam mengajukan pertanyaan terkait program-program utama untuk menunjukkan manfaat dan dampak positif dari langkah-langkah tersebut. Keberhasilan Pdam V Brawijaya dalam menggunakan media sosial diukur dari reaksi dan interaksi yang terjadi setelah sebuah postingan dipublikasikan: Contoh: emoji dan komentar. Jumlah dan jenis reaksi ini menunjukkan dampak postingan, dan jumlah reaksi (ratusan hingga ribuan reaksi) menunjukkan pentingnya. Tanggapan negatif harus ditangani dengan bijaksana, meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut jika sebagian besar komentar bersifat negatif. Pdam V Brawijaya harus bekerja sama dengan media sosial lain untuk menyebarkan informasi yang akurat dan memerangi reaksi negatif dengan memerangi berita palsu. Kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat menerima informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Keenam, Contoh Jurnalisme Militer di Pdam V Brawijaya. Pengertian contoh dalam strategi jurnalisme mencakup teknik-teknik seperti penggunaan sumber yang beragam, penelitian mendalam, dan pemberitaan yang berimbang. Contoh-contoh strategi jurnalisme meliputi investigasi mendalam, liputan langsung, dan penggunaan multimedia untuk meningkatkan narasi berita. Langkah pertama adalah memetakan permasalahan dengan mengidentifikasi sumber dan kebenaran informasi yang beredar. Diketahui bahwa hoax disebarkan oleh kelompok tertentu untuk menjatuhkan reputasi TNI. Sebelum klarifikasi, situasi memanas karena informasi palsu memicu kemarahan mahasiswa. Setelah klarifikasi dan menyampaikan bahwa informasi tersebut hoax, isu-isu mereda, dan masyarakat menjadi tenang. Klarifikasi cepat dengan bantuan media penting untuk meminimalisir dampak negatif pada keamanan nasional dan mencegah eskalasi konflik. Langkah-langkah ini bertujuan menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat. Pdam V Brawijaya, sebagai bagian dari institusi TNI Angkatan Darat, aktif dalam menjalankan kegiatan jurnalisme militer untuk menyebarkan informasi dan membangun komunikasi dengan masyarakat. Berikut beberapa contoh jurnalisme militer yang dilakukan oleh Pdam V Brawijaya:

1. Publikasi berita dan artikel di website dan media sosial:
 - Pdam V Brawijaya memiliki website resmi dan akun media sosial di berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube.
 - Platform ini digunakan untuk mempublikasikan berita dan artikel tentang kegiatan TNI AD di wilayah Kodam V Brawijaya, seperti latihan militer, kegiatan kemanusiaan, dan bakti sosial.
 - Konten berita dan artikel dikemas secara informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Pembuatan video dan foto:
 - Pendam V Brawijaya memproduksi video dan foto yang mendokumentasikan kegiatan TNI AD di wilayah Kodam V Brawijaya.
 - Konten video dan foto ini dibagikan di website dan media sosial Pendam V Brawijaya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan TNI AD kepada masyarakat.
 - Video dan foto dikemas secara kreatif dan profesional untuk menarik perhatian masyarakat.
3. Siaran pers:
 - Pendam V Brawijaya menerbitkan siaran pers untuk menyampaikan informasi penting kepada media massa.
 - Siaran pers berisi informasi tentang kegiatan TNI AD, kebijakan baru, atau peristiwa penting lainnya.
 - Siaran pers membantu media massa dalam mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya tentang TNI AD.
4. Media briefing:
 - Pendam V Brawijaya mengadakan media briefing secara berkala untuk memberikan informasi kepada media massa tentang kegiatan TNI AD.
 - Media briefing memungkinkan media massa untuk bertanya langsung kepada narasumber dari TNI AD.
 - Media briefing membantu membangun hubungan yang baik antara TNI AD dan media massa.
5. Kunjungan jurnalistik:
 - Pendam V Brawijaya memfasilitasi kunjungan jurnalistik bagi media massa untuk melihat langsung kegiatan TNI AD di lapangan.
 - Kunjungan jurnalistik memungkinkan jurnalis untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang TNI AD.
 - Kunjungan jurnalistik membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap TNI AD.
6. Kegiatan media sosial:
 - Pendam V Brawijaya aktif di media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat.
 - Pendam V Brawijaya menanggapi pertanyaan dan komentar dari masyarakat di media sosial.
 - Pendam V Brawijaya mengadakan kuis dan giveaway di media sosial untuk menarik perhatian masyarakat.

Contoh-contoh di atas menunjukkan bahwa Pendam V Brawijaya berkomitmen untuk menjalankan jurnalisme militer secara profesional dan bertanggung jawab. Jurnalisme militer Pendam V Brawijaya membantu membangun komunikasi yang baik antara TNI AD dan masyarakat, serta meningkatkan citra positif TNI AD di mata masyarakat.

Penutup

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini teori yang digunakan adalah agenda setting dengan pendekatan study kasus. Dengan perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, evaluasi strategi. Kesimpulan dari beberapa pernyataan di atas adalah bahwa strategi jurnalisme militer, terutama dalam konteks mempengaruhi opini publik, memiliki peran yang penting dalam menyampaikan informasi yang akurat, menjaga citra instansi, dan mengatasi tantangan seperti penyebaran hoaks. Pendam atau unit penerangan militer bertugas untuk menyampaikan informasi dari komando

atas kepada publik dengan tujuan memberikan pemahaman yang baik tentang peran TNI dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Respon dari publik terhadap postingan di media sosial dapat menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu program atau kebijakan. Komentar dan emotikon yang positif atau negatif dapat memberikan gambaran tentang pandangan masyarakat terhadap konten yang diposting. Klarifikasi segera diperlukan jika ada informasi yang salah atau hoaks yang beredar. Hal ini membantu meminimalisir dampak negatifnya terhadap opini publik dan menjaga stabilitas keamanan nasional. Kerjasama dengan media lainnya juga penting dalam menyebarkan informasi yang akurat dan mendukung upaya klarifikasi. Dengan demikian, kesimpulan utamanya adalah pentingnya strategi jurnalisisme militer yang efektif dan responsif dalam menghadapi dinamika informasi di era media sosial untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap instansi militer.

Rekomendasi Teoritis Peneliti memberikan rekomendasi pada Peneliti selanjutnya agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan peneliti selanjutnya yang tidak terdapat pada penelitian yang dikaji sehingga dapat memberi manfaat untuk pengembangan bidang keilmuan, terutama referensi dalam kajian media khususnya mengenai strategi jurnalisisme sebagai sarana komunikasi publik.

Rekomendasi Praktis Rekomendasi praktis yaitu dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan Pendam V Brawijaya serta media lain dalam menerapkan strategi jurnalisisme dalam peningkatan strategi jurnalisisme militer sebagai sarana komunikasi publik dan dapat menerapkan strategi jurnalisisme militer yang baik agar dapat mempengaruhi opini publik. Adanya hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peristiwa yang sejenis atau relevan.

Daftar Pustaka

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Aris, M. (2023). Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 198–204.
- Firmansyah, D. R., Kusumaningrum, H., & Rusmana, D. S. A. (2022). Representasi Feminisme Eksistensialis dalam Film “The Great Indian Kitchen.” *Seminar Nasional*, 1(01), 368–372. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/snhs/article/view/862>
- Galang Surya Gumilang. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif bidang bimbingan dan Konseling. Volume 2 N.* <https://doi.org/http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>
- H. Muhammad Ramli. (2014). *Perencanaan Strategi*. 260–261.
- Rahmat Edi Irawan. Merry Fridha Tri Palupi. (2017). *Strategi Integrated Marketing Communication (IMC) Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness Net TV*.
- Satyanandani, K. A., Palupi, M. F. T., & Romadhan, M. I. (2023). Citra Diri Virtual pada Pengguna Instagram (Studi Dramaturgi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya). *Jurnal Representamen*, 9(1).
- Rohimah, A., Hariyoko, Y., & Ayodya, B. P. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Melalui Pendekatan Community Based Tourism (CBT) Desa Carang

- Wulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 4(4), 363-368.
- Prastiwi, I. L. R., Hariyoko, Y., & Ayodya, B. P. (2022). Pendampingan Pengurusan Perizinan Berusaha Dalam Rangka Pengembangan Umkm Desa Pekarungan. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(01), 92-96.
- Satvikadewi, A. A. I. P., Danadharta, I., & Aprianto, B. (2019). Keberlanjutan Jurnalistik Sehat Di Era Konvergensi Daring Suaraturabaya. Net Dengan Pendekatan Engagement Pyramid. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(02), 177-194.
- Pradipta, O. F., Hakim, L., & Danadharta, I. (2023, January). Komedi Sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022-Deddy Corbuzier Podcast). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MAHASISWA KOMUNIKASI (SEMAKOM)* (Vol. 1, No. 1, Januari, pp. 888-894).
- Andrianto, N. (2018). Pesan kreatif iklan televisi dalam Bulan Ramadan: Analisis semiotika iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(1), 17-31.
- Aliffianto, A. Y., & Andrianto, N. (2022). Sustainable tourism development from the perspective of digital communication. *Jurnal Studi Komunikasi*, 6(1), 110-125.